

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Disiplin ilmu yang terkait pada penelitian ini adalah ilmu kedokteran geriatri, THT-KL, psikiatri, dan onkologi radiasi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Kariadi Semarang dan waktu yang dibutuhkan adalah mulai sejak bulan April 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah teknik potong lintang (*cross sectional*).

4.4 Populasi dan Subjek Penelitian

Target populasi dari penelitian ini adalah pasien berusia 60 tahun ke atas dengan kanker kepala dan leher, dengan populasi terjangkau adalah target populasi yang berada di RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam jangka waktu

penelitian. Sementara, sampel yang akan digunakan adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

4.4.1 Populasi target

Populasi target adalah pasien berusia 60 tahun ke atas dengan kanker kepala dan leher.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien berusia 60 tahun ke atas dengan kanker kepala dan leher di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.3 Sampel populasi

Sampel populasi pada penelitian ini adalah pasien berusia 60 tahun ke atas dengan kanker kepala dan leher yang belum dan sedang menjalani radioterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama minimal 10 kali.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien berusia 60 tahun atau lebih
2. Pasien kanker kepala dan leher yang terdiagnosis oleh dokter
3. Pasien sedang menjalani radioterapi minimal 10 kali
4. Pasien belum menjalani radioterapi

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien gangguan jiwa terdiagnosis atau sedang menerima terapi gangguan jiwa
2. Pasien terdiagnosis demensia berat
3. Pasien terdiagnosis stroke

4.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*.

4.4.5 Besar sampel

Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus menurut Lemeshow *et al.*(1997), sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = deviasi normal standar 1,96

P = proporsi kanker kepala dan leher di Indonesia berdasarkan GLOBOCAN 2012 (9,2%)^[2]

d = tingkat kesalahan (15%)

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,055(0,945)}{0,15^2}$$

$$n = 14,26$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 14 responden.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah radioterapi.

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah skor GDS.

4.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah lokasi tumor dan stadium.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

| No. | Variabel | Unit | Skala |
|-----|-----------------------|--|---------|
| 1. | Bebas: Radioterapi | <ul style="list-style-type: none">• “sedang” berarti pasien usia lanjut yang terdiagnosis kanker kepala dan leher yang sedang menjalani radioterapi selama minimal 10 kali• “belum” berarti pasien usia lanjut yang terdiagnosis kanker kepala leher yang akan dijadwalkan menjalani radioterapi namun belum menerima terapi saat wawancara dilakukan | Nominal |
| 2. | Terikat: Skor GDS | Skala 0-15 | Rasio |

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Bahan

Penelitian ini tidak menggunakan bahan apapun.

4.7.2 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)*.

4.7.3 Jenis data

Peneliti langsung mengumpulkan data dari sampel sehingga data bersifat data primer.

4.7.4 Cara kerja

Sampel dikumpulkan dari data pendaftaran Instalasi Radioterapi RSUP Dr. Kariadi dan dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, sebelumnya peneliti telah memiliki data siapa saja pasien berusia di atas 60 tahun dengan kanker kepala dan leher yang sedang menjalani selama minimal 10 kali di hari itu. Kemudian, untuk grup pasien yang tidak sedang menjalani radioterapi peneliti juga terlebih dahulu sudah mendapatkan data siapa saja yang dijadwalkan menerima terapi setiap bulannya dan dihubungi sebelum menerima terapi. Kemudian, dilakukan penjelasan singkat tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta dijelaskan tata cara pengisian kuesioner GDS. Setelah

didapatkan *informed consent*, pasien mengisi kuesioner. Lalu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data dan pengisian kuesioner.

4.8 Alur Penelitian

- Penelitian ini menggunakan sampel yang dikumpulkan dari instalasi radioterapi RSUP Dr. Kariadi
- Mendapatkan *ethical clearance* untuk penelitian dari RSUP Dr. Kariadi
- Mengumpulkan data dari bagian pendaftaran untuk mencari sampel penelitian
- Melakukan penjelasan singkat kepada pasien tentang latar belakang dan tujuan penelitian, tata cara mengisi kuesioner GDS, serta mendapatkan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan ikut serta dalam penelitian
- Pengisian kuesioner secara *assisted-delivery*
- Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
- Mengolah dan menganalisis data
- Membuat laporan hasil penelitian

4.9 Analisis Penelitian

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan dan kebenaran datanya, diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif, data

yang berskala kategorik seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan, lokasi tumor dan stadium subyek penelitian akan dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan presentase. Data yang berskala numerik seperti skor GDS dinyatakan sebagai rerata dan simpangan baku atau median bila distribusi data tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel kecil (kurang dari 50). Uji beda akan digunakan *T-test* tidak berpasangan apabila distribusi data normal dan uji *Mann Whitney* apabila distribusi data tidak normal.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUP Dr. Kariadi Semarang. Kemudian, pasien yang memenuhi kriteria inklusi dijelaskan mengenai latar belakang dan tujuan penelitian serta tata cara pengisian kuesioner GDS. Pasien diminta kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.. Semua biaya ditanggung oleh peneliti.